

## ABSTRAK

**Nina Indriyanti.** 2021. *Pelaksanaan Model pendidikan karakter di pondok pesantren al-falah puteri*, Skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Bidang konten dan metodologi: Dr. Yahya Mof, M. Pd. Pembimbing Bidang bahasa dan teknik kepenulisan: M. Adli Nurul Ihsan, M. Pd. I

Kesadaran bangsa Indonesia akan pentingnya pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas telah tercermin dalam berbagai upaya peningkatan dalam bidang pendidikan yang diatur oleh pemerintah melalui perundang-undangan. Dalam undang-undang RI No.20 tahun 2003 pasal 3 Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pesantren dan cita-cita keadilan sosial. Dalam sejarah Islam di Indonesia, pesantren memiliki peranan besar dalam membangun masyarakat yang berbudaya dan berkeadaban. Tak jarang banyak ilmuwan sosial baik dari dalam maupun luar negeri mencatat peran pesantren ini sebagai sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kultural masyarakat Indonesia. Sebut saja misalnya Martin Van Bruinessen, islamis berkebangsaan Belanda, ia menyatakan bahwa pesantren tidak saja kaya dengan berbagai literatur keilmuan, tetapi juga mampu memberikan kontribusinya bagi masyarakat disekitarnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam peneliti ini adalah model pendidikan karakter di pondok pesantren al-falah puteri dan yang menjadi objek penelitian ini ialah santriwati dan ustadzah. Pada pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut: observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian semua data yang terkumpul diproses melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi serta simpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah model pendidikan karakter yang diterapkan pada beberapa, kedisiplinan, membiasakan pada kegiatan pondok, keteladanan pada guru serta hukuman dan itu dilaksanakan pada kegiatan belajar, ekstrakurikuler dan agamis.